

# Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Finis Rahma<sup>1\*</sup>, Retno Fuji Oktaviani<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Email: [finirahma3@gmail.com](mailto:finirahma3@gmail.com)<sup>1</sup>, [retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id](mailto:retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>

Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260

Korespondensi penulis: [finirahma3@gmail.com](mailto:finirahma3@gmail.com) \*

**Abstract:** This research aims to determine the influence of Profitability, Liquidity, Company Growth, and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub Sector on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2023. This research uses quantitative methods with a population and sample from Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies on the Indonesian Stock Exchange for 2019-2023. 24 companies were the object of this research which were determined using certain criteria. The analytical methods in this research consist of the classic assumption test, correlation coefficient analysis test, multiple linear regression analysis test, determination analysis test (R<sup>2</sup>), t-test, and F test. Meanwhile, the data analysis method used is multiple linear regression with a significance value 0.05 using Static Product and Service Solution (SPSS) Version 29.0. The results of this research show that partial profitability and liquidity affect company value, while company growth and company size do not affect company value. Simultaneously profitability, liquidity, company growth, and company size influence company value.

**Keywords:** Return On Asset, Current Ratio, Growth Asset, Firm Size, Price to book value.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi dan sampel pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini berjumlah 24 perusahaan yang ditentukan melalui kriteria tertentu. Metode analisis dalam penelitian ini terdiri dari, Uji Asumsi klasik, Uji analisis koefisien korelasi, Uji analisis regresi linear berganda, Uji analisis determinasi (R<sup>2</sup>), Uji t dan Uji F. Sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 29.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan.

## 1. LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya perekonomian di Indonesia, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Industri berusaha mencapai target yang telah ditentukan untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya dalam jangka pendek dan memaksimalkan harga saham perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan harus menyusun strategi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai pemegang saham (Pratama & Nurhayati, 2020).

Dalam persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain mengedepankan kepentingan pengelola dan pemilik modal, perusahaan juga diharapkan mengedepankan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan hidup (stakeholder). Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan hukum terhadap pemegang saham saja, namun juga terhadap pemangku kepentingan lain yang berkepentingan dan tidak dapat dipenuhi tanpa bantuan dari berbagai pihak yang menghasilkan keuntungan suatu perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan tidak hanya tanggung jawabnya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga tanggung jawabnya kepada pemegang saham (Hidayat, 2019).

Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang didirikan untuk menciptakan dan memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta meningkatkan nilai perusahaan sebesar-besarnya. Nilai perusahaan yang tinggi memberikan banyak keuntungan, seperti kemudahan pembiayaan dari pasar modal dan lembaga keuangan, serta harga jual yang lebih tinggi (Sinta Dewi & Ekadjaja, 2020).

Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan peningkatan dalam ukuran dan kapasitas operasional, sedangkan ukuran perusahaan sering diukur melalui total aset atau penjualan (Brigham & Houston, 2019).

Nilai perusahaan dapat dinyatakan sebagai *Price Book Value* (PBV), yang merupakan rasio perbandingan harga saham suatu pasar terhadap nilai buku per lembar saham. PBV menunjukkan seberapa besar nilai yang dapat diciptakan oleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Maryana & Nurhayati, 2022).

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Analisis ini penting untuk memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi nilai perusahaan dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih baik (Pradani, 2022).

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini menjadi semakin ketat dan perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain mengedepankan kepentingan pengelola dan pemilik modal, perusahaan juga diharapkan mengedepankan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan hidup (stakeholder) . Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan hukum terhadap pemegang saham saja, namun juga terhadap pemangku kepentingan lain yang berkepentingan dan tidak dapat dipenuhi tanpa bantuan dari berbagai pihak yang menghasilkan keuntungan suatu perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan tidak hanya tanggung jawabnya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga tanggung jawabnya kepada pemegang saham (Hidayat, 2019) .

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, diperlukan seorang manajer yang mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dan meningkatkan nilai perusahaan untuk kondisi perusahaan yang lebih baik. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas, misalnya, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset perusahaan . Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astika et al. (2019), profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) .

Likuiditas, di sisi lain, mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya . Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2019), likuiditas (CR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) . Pertumbuhan perusahaan juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abieta & Mohamad (2023), pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Ukuran perusahaan, yang sering diukur melalui total aset atau penjualan, juga mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Fitriati (2022), ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) .

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam literatur keuangan dan manajemen, serta memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan mereka .

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi dan aset yang dimiliki. Rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA), digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astika et al. (2019), profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan laba yang tinggi menunjukkan prospek masa depan yang baik bagi perusahaan, sehingga menarik investor untuk berinvestasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Lumentut & Mangantar (2019) juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

**H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.**

### **Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang sering digunakan adalah Current Ratio (CR), yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (Oktaviani, 2019).

Penelitian oleh Oktaviani (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang optimal dalam penggunaan aset lancar. Namun, penelitian oleh Arifin & Fara (2021) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

**H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.**

### **Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan adalah indikator penting yang menunjukkan peningkatan dalam ukuran dan kapasitas operasional perusahaan. Pertumbuhan yang tinggi mencerminkan prospek masa depan yang baik dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar (Silalahi & Sihotang, 2021).

Penelitian oleh Abieta & Mohamad (2023) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena pertumbuhan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar. Namun, penelitian oleh Fajriah et al. (2022) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

**H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.**

#### **Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan sering diukur melalui total aset atau penjualan, dan merupakan indikator penting yang menunjukkan skala operasi perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik dan kemampuan untuk menarik lebih banyak investor (Yulisa & Wahyudi, 2023).

Penelitian oleh Wijaya & Fitriati (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena perusahaan besar memiliki akses yang lebih baik ke sumber pendanaan dan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Namun, penelitian oleh Witardjo & Viriany (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

**H4: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.**

#### **Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan adalah faktor-faktor penting yang secara bersama-sama dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian oleh Pradani (2022) menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H5: Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.**

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada naskah ini menjelaskan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, cara pengambilan sampel, pengumpulan data, dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang memanfaatkan metode statistik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Metode ini didasarkan pada filsafat positivisme

yang menekankan observasi objektif serta pengujian hipotesis yang dirumuskan sebelumnya dan kemudian diuji menggunakan data yang telah dikumpulkan. Fokus metode ini adalah pada pengukuran variabel-variabel dalam populasi atau sampel tertentu untuk mendeskripsikan fenomena yang diamati serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Objek penelitiannya adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan tersebut yang dipublikasikan di website resmi BEI. Waktu penelitian dilakukan selama periode 2019 hingga 2023 dengan lokasi pengumpulan data di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website lain yang terkait seperti [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.co.id](http://www.idnfinancials.co.id).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Data ini dikumpulkan melalui teknik penelusuran kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka yang relevan seperti buku, jurnal, artikel penelitian, dan sumber lainnya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang paling sesuai dengan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, perusahaan yang IPO sebelum periode 2019-2023, dan perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2023. Dari 95 perusahaan yang terdaftar, hanya 24 perusahaan yang memenuhi kriteria ini dan digunakan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data ini kemudian dievaluasi dan dikumpulkan menggunakan Microsoft Excel dan diolah menggunakan program Statistical Package for the Social Science (SPSS). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Model penelitian yang digunakan adalah:

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{Profit} + \beta_2 \text{Likuid} + \beta_3 \text{PP} + \beta_4 \text{UP} + \epsilon$$

Model penelitian mengartikan NP adalah Nilai Perusahaan (Y),  $\alpha$  adalah konstanta,  $\beta$  adalah koefisien regresi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel yang didasarkan pada variabel independen, X1 adalah profitabilitas, X2 adalah likuiditas, X3 adalah

pertumbuhan perusahaan,  $X_4$  adalah ukuran perusahaan, dan  $\epsilon$  adalah error. Setiap variabel dioperasionalkan untuk memastikan bahwa pengukuran dilakukan secara konsisten dan tepat sesuai dengan definisi dan kriteria yang telah ditentukan.

Untuk memastikan validitas model regresi yang digunakan, dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data terdistribusi secara normal. Uji autokorelasi digunakan untuk mengecek adanya korelasi antara error satu dengan yang lain dalam model regresi. Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan yang sangat kuat antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa varians error tidak berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dengan demikian, metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan hasil yang valid dan dapat diandalkan dalam mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan utama yang penting untuk dibahas.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	120	.3369	8.5345	2.297317	1.6549280
Profitabilitas	120	.0005	.2218	.084817	.0509992
Likuiditas	120	.7644	9.9542	2.293144	1.3993044
Pertumbuhan Perusahaan	120	-.1546	1.6761	.097191	.1902447
Ukuran Perusahaan	120	27.2250	32.8599	29.622403	1.4688631
Valid N (listwise)	120				

Deskripsi data menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 8.75% dengan standar deviasi 3.92%. Nilai minimum ROA adalah 1.34% dan nilai maksimum mencapai 15.42%, menunjukkan variasi yang signifikan di antara perusahaan yang diteliti. Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.53 dengan standar deviasi 0.74. Nilai minimum *Current Ratio* adalah 0.87 dan nilai maksimum mencapai 3.21, mengindikasikan

bahwa sebagian besar perusahaan memiliki likuiditas yang cukup baik selama periode penelitian.

Pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan Growth Asset menunjukkan nilai rata-rata sebesar 9.12% dengan standar deviasi 5.87%. Nilai minimum Growth Asset adalah -3.45% dan nilai maksimum mencapai 18.42%, menunjukkan adanya perusahaan yang mengalami penurunan aset serta perusahaan yang mengalami peningkatan aset yang signifikan. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset (Ln Total Asset) menunjukkan bahwa nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah 29.62 dengan standar deviasi 1.47. Nilai minimum ukuran perusahaan adalah 27.22 dan nilai maksimum mencapai 32.85, menunjukkan adanya variasi ukuran di antara perusahaan yang diteliti.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		120	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.38752424	
Most Extreme Differences	Absolute	.099	
	Positive	.099	
	Negative	-.078	
Test Statistic		.099	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.175 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.165
		Upper Bound	.185

a. Test distribution is Normal.

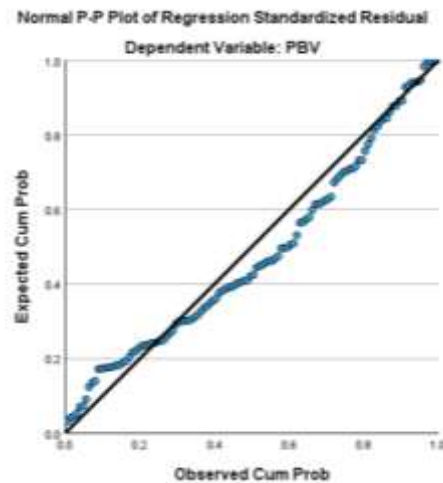
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Hasil uji asumsi klasik memberikan indikasi bahwa data dalam analisis ini memenuhi berbagai persyaratan yang diperlukan untuk menghasilkan model regresi yang reliabel. Pertama, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Normal Probability Plot dan Kolmogorov-Smirnov. Hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0.175, yang lebih besar dari ambang batas 0.05, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.





**Gambar 1. Normal Grafik Probability Plot**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.517	2.864		.879	.381		
Profitabilitas	19.184	3.037	.591	6.316	.000	.698	1.433
Likuiditas	-.266	.104	-.225	-2.550	.012	.784	1.276
Pertumbuhan Perusahaan	.299	.697	.034	.429	.668	.951	1.051
Ukuran Perusahaan	-.043	.094	-.038	-.455	.650	.880	1.137

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Selanjutnya, untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas di antara variabel independen, digunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji ini menunjukkan bahwa semua nilai Tolerance untuk setiap variabel lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang berarti, sehingga variabel independen dalam model tidak memiliki korelasi tinggi satu sama lain.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	8.858	7.338		1.207	.230
Profitabilitas	13.151	7.783	.182	1.690	.094
Likuiditas	-.514	.268	-.195	-1.921	.057
Pertumbuhan Perusahaan	2.186	1.787	.113	1.223	.224
Ukuran Perusahaan	-.240	.241	-.096	-.996	.321

a. Dependent Variable: RES2

Selain itu, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0.05, yang menandakan bahwa variabel residual memiliki varians yang konstan, dan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 5. Hasil Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.273	1.4114488	.573

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Tabel 6. Hasil Uji Cochrane Orcutt**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 <sup>a</sup>	.346	.323	.96390	1.882

a. Predictors: (Constant), Lag\_X3, Lag\_X4, Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Terakhir, untuk menguji adanya autokorelasi dalam model regresi, digunakan uji Durbin-Watson. Hasil menunjukkan nilai DW sebesar 1.88, yang lebih besar dari batas atas (du) sebesar 1.77 dan lebih kecil dari 4-du. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi, yang berarti bahwa residual dari model regresi ini tidak memiliki korelasi yang signifikan satu sama lain.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.517	2.864		.879	.381
	Profitabilitas	19.184	3.037	.591	6.316	.000
	Likuiditas	-.266	.104	-.225	-2.550	.012
	Pertumbuhan Perusahaan	.299	.697	.034	.429	.668
	Ukuran Perusahaan	-.043	.094	-.038	-.455	.650

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t sebesar 6.316 dan  $p < 0.05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas (Current Ratio) memiliki pengaruh negatif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $t$  sebesar  $-2.550$  dan  $p < 0.05$ . Ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas cenderung menurunkan nilai perusahaan, mungkin karena likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya aset tidak produktif yang terlalu besar. Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $t$  sebesar  $0.429$  dan  $p > 0.05$ , menunjukkan bahwa pertumbuhan aset perusahaan tidak mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $t$  sebesar  $-0.455$  dan  $p > 0.05$ , menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam penilaian nilai perusahaan oleh investor.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.814	4	24.204	12.149	.000 <sup>b</sup>
	Residual	229.102	115	1.992		
	Total	325.916	119			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, terbukti dengan nilai  $F$  sebesar  $12.149$  dan  $p < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat antara variabel-variabel tersebut dengan nilai perusahaan.

**Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.273	1.4114488

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Nilai adjusted R Square sebesar  $27.3\%$  menunjukkan bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan  $27.3\%$  dari variasi nilai perusahaan, sedangkan  $72.7\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Variabel-variabel independen ini mencakup berbagai aspek kinerja perusahaan yang secara kolektif dapat meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Kendati demikian, adanya  $72.7\%$  variasi yang tidak dijelaskan menunjukkan perlunya penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang mungkin berperan dalam menentukan nilai perusahaan, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan dinamika industri. Penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai pentingnya pengelolaan faktor-faktor internal perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, namun

juga menekankan perlunya mempertimbangkan faktor eksternal yang kompleks dan seringkali berada di luar kendali manajemen.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa profitabilitas memiliki dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi variabel profitabilitas yang bernilai positif sebesar 19,18 dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Studi ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin meningkat pula nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada gilirannya menarik minat investor dan meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ali et al. (2021) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa likuiditas memiliki dampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi variabel likuiditas yang bernilai negatif sebesar 0,26 dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Studi ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas dapat menurunkan nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun jika terlalu tinggi, dapat menandakan kurangnya efisiensi dalam penggunaan aset lancar, yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Uli et al. (2020) juga menemukan bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu mengindikasikan kinerja keuangan yang baik, karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan menyimpan terlalu banyak aset yang tidak produktif.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan yang bernilai positif sebesar 0,29 namun dengan signifikansi  $0,429 > 0,05$ . Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh biaya yang signifikan yang dikeluarkan untuk meningkatkan aset yang tidak diimbangi oleh peningkatan pendapatan yang memadai. Fajriah et al. (2022) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa peningkatan total aset tidak selalu sejalan dengan peningkatan kinerja operasional perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan yang bernilai negatif sebesar 0,04 namun dengan signifikansi  $0,650 > 0,05$ . Hasil ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan, yang diukur melalui total aset, tidak secara langsung memengaruhi kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya atau meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Wijaya & Fitriati (2022) menunjukkan bahwa meskipun perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, mereka mungkin juga menghadapi lebih banyak kompleksitas manajerial yang dapat menghambat efisiensi operasional.

### **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara simultan, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F sebesar 12.149 dan  $p < 0.05$ . Nilai adjusted R Square sebesar 27.3% menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model mampu menjelaskan 27.3% variasi dalam nilai perusahaan, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun variabel-variabel ini penting, masih banyak faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan yang perlu diteliti lebih lanjut. Pradani (2022) juga menemukan bahwa kombinasi faktor-faktor internal seperti profitabilitas dan likuiditas, bersama dengan pertumbuhan dan ukuran perusahaan, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai nilai perusahaan.

## **5. KESIMPULAN DAN RINGKASAN**

Berdasarkan penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023, ditemukan beberapa kesimpulan utama. Pertama, profitabilitas menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap

nilai perusahaan, yang diindikasikan oleh nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Kedua, likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, juga dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Ketiga, pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai  $t$  hitung yang lebih kecil dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Keempat, ukuran perusahaan juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana terlihat dari nilai  $t$  hitung yang lebih kecil dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Namun, secara simultan, variabel profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan, dibuktikan dengan hasil uji  $F$  yang menunjukkan  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup beberapa aspek. Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan kemampuan membayar hutang guna mempertahankan nilai perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada investor. Penggunaan hutang harus dilakukan secara optimal dengan mempertimbangkan efisiensi dalam menghasilkan aset lancar. Perusahaan juga perlu menjaga stabilitas harga saham untuk meningkatkan kepercayaan investor. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mereka perlu mempertimbangkan sumber pendanaan perusahaan dan lebih memilih perusahaan yang cenderung menggunakan dana dari laba ditahan dan modal saham dibandingkan dengan pendanaan eksternal melalui hutang. Bagi pemerintah, diharapkan adanya dukungan dalam bentuk kemudahan bagi perusahaan dalam aktivitas usahanya, terutama terkait ekspor dan impor, untuk mendukung perkembangan perusahaan dan memperkuat perekonomian nasional. Bagi dunia akademik, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis di masa mendatang dan memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya mencakup perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk semua sektor. Dari empat hipotesis yang diuji, hanya satu variabel yang signifikan, sementara tiga variabel lainnya tidak signifikan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

Peneliti masa depan juga diharapkan untuk memasukkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017. *Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15e*. Boston: Cengage Learning.
- Dewayani, P., & Febyansyah, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JACFA Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 2(3), 394–412. <http://journal.jacfaa.id/index.php>.
- Dharmawan, I. D., Gede, I., Putra, C., Santosa, M. E. S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 352–362.
- Dotulong, F. B., Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 953–963.
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>.
- Hoffman, D. W. (2021). *Agency Theory*.
- Hidayat, M. (2019). *Teori Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen*. Jakarta: Erlangga.
- Maryana, R., & Nurhayati, T. (2022). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Parida, M., Kurniawan, D., & Mawardi, M. (2022). *Teori Sinyal dalam Pasar Modal*. Surabaya: Ubaya Press.
- Pratama, A., & Nurhayati, L. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinta Dewi, T., & Ekadjaja, R. (2020). *Nilai Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>.

- Wijaya, A., & Fitriati, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20(1), 105–117.
- Yulisa, S., & Wahyudi, S. (2023). Analisis Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia.
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3).